

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Anastasia Mbewu
050218A018

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI INSTALASI RAWAT INAP DI BEBERAPA RUMAH SAKIT

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme lain di dalam saluran kemih. Data Departemen Kesehatan RI tahun 2014, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Penggunaan antibiotik di rumah sakit tidak tepat sehingga dapat menimbulkan resistensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Indonesia dan di India yang meliputi golongan dan jenis antibiotik.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah *review* artikel. Data yang didapatkan berasal dari data sekunder yang diperoleh dari artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terindeks.

Hasil: Antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien infeksi saluran kemih di instalasi rawat inap di keenam Rumah Sakit Indonesia dan di India yaitu antibiotik golongan sefalosporin, dengan persentase masing-masing keenam Rumah Sakit 52,9%, 67%, 72,97%, 16,1%, 60,3% dan 82% dengan jenis antibiotiknya seftriakson dan sefoperazon. Antibiotik golongan kuinolon dengan persentase masing-masing keenam Rumah Sakit 27,5%, 16%, 27,03%, 1,3%, 16% dan 64,7% dengan jenis antibiotiknya siprofloksasin, levofloksasin dan ofloksasin.

Kesimpulan: Antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien infeksi saluran kemih di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Indonesia dan di India yaitu antibiotik golongan sefalosporin dengan jenis antibiotiknya seftriakson dan sefoperazon. Antibiotik golongan kuinolon dengan jenis antibiotiknya siprofloksasin, levofloksasin dan ofloksasin.

Kata kunci: Pola penggunaan, Antibiotik, Infeksi Saluran Kemih (ISK)

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2020
Anatasia Mbewu
050218A018

THE PATTERN OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS WITH URINARY TRACT INFECTIONS INPATIENT INSTALLATIONS IN SEVERAL HOSPITALS

ABSTRACT

Background: Urinary tract infection (UTI) is an infection caused by the proliferation of other microorganisms in the urinary tract. Data from the Indonesian Ministry of Health in 2014, the number of UTI sufferers in Indonesia is 90-100 cases per 100,000 population per year. The use of antibiotics in the hospital is not appropriate so that it can cause resistance.

Objective: This study aims to determine the pattern of antibiotic use in urinary tract infection patients in inpatient installations in Indonesian hospitals and in India, including the classes and types of antibiotics.

Methods: The research method used is review articles. The data obtained comes from secondary data obtained from research articles published in indexed national and international journals.

Results: The antibiotics that are most widely used in urinary tract infection patients in inpatient installations at the six Indonesian Hospitals and in India are cephalosporin antibiotics, with the percentage of each of the six Hospitals 52.9%, 67%, 72.97%, 16, 1%, 60.3% and 82% with the type of antibiotic ceftriaxone and cefoperazone. The quinolone class antibiotics with the respective percentages of the six hospitals were 27.5%, 16%, 27.03%, 1.3%, 16% and 64.7% with the types of antibiotics ciprofloxacin, levofloxacin and ofloxacin.

Conclusion: The antibiotics that are most widely used in urinary tract infection patients in inpatient installations at Indonesian Hospitals and in India are cephalosporin antibiotics with the types of antibiotics ceftriaxone and cefoperazone. Quinolone class antibiotics with the type of antibiotics ciprofoxacin, levofloxacin and ofloxacin.

Keywords: *Usage Patterns, Antibiotic, Urinary Tract Infections*